

BAB III METODE PENELITIAN

Metode berikut digunakan dalam penelitian ini:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Karena mencoba untuk secara sistematis dan akurat mencirikan keadaan atau peristiwa dalam kaitannya dengan fakta-fakta yang terjadi di lapangan, penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan meningkatkan informasi, mencari tautan, membandingkan, dan mengidentifikasi pola berdasarkan data awal, peneliti menganalisis data (tidak ditransformasikan dalam bentuk angka). Hasil analisis data berbentuk paparan terhadap keadaan dan situasi yang menjadi subjek penelitian dan disajikan sebagai catatan naratif.¹

Karena penelitian dilakukan dalam setting alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama, maka digunakan metode kualitatif.² Peneliti mengunjungi lokasi secara langsung untuk mengamati, memahami, dan mempelajari tentang aktivitas metode Jarimatika dalam pembelajaran mengitung di RA Tarbiyatul Islam. Mereka juga mencatat dan mengajukan pertanyaan untuk menggali sumber informasi yang berkaitan erat dengan kegiatan.

Melalui penelitian ini, penulis berusaha untuk mengetahui lebih dalam tentang pembelajaran berhitung menggunakan metode Jarimatika di RA Tarbiyatul Islam.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Ra Tarbiyatul Islam Desa Loram Wetan Jati Kudus, penelitian yang dimulai pada 25 Agustus 2021, dan akan diperpanjang jika lebih banyak informasi dari pihak sekolah. dibutuhkan. Di fasilitas RA Tarbiyatul Islam di Desa Loram Wetan, Jati Kudus, peneliti melakukan penelitian. Kriteria berikut digunakan untuk memilih lokasi studi di sekolah:

¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan mix methods* (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 127.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

1. RA Tarbiyatul Islam terletak strategis dan terjangkau bagi peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam pengumpulan data.
2. Karena sekolah ini sebelumnya merupakan lokasi PPL, maka saya lebih mudah untuk meneliti topik dan berhubungan dengan pendidik di RA Tarbiyatul Islam.

C. Subjek Penelitian

Kepala Sekolah, Guru Kelas B, guru pengembangan kurikulum dan Anak-anak Berusia 5-6 Tahun Akan Menjadi Subyek Dalam Pembelajaran ini, yang Akan Dilaksanakan di RA Tarbiyatul Islam. Peneliti tertarik untuk meneliti peserta didik, agar dapat mengidentifikasi keterampilan dan kematangan kognitif anak dalam pembelajaran berhitung menggunakan metode Jarimatika. Usia ini merupakan usia persiapan memasuki sekolah dasar.

D. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data itu diperoleh. Jadi, sumber data adalah subjek atau objek dalam penelitian di mana darinya akan diperoleh data. Suharsimi Arikunto mengemukakan dua kategori utama sumber data yang digunakan dalam penelitian: sumber data primer/primer dan sumber data sekunder/pelengkap dalam bukunya Johni Dimiyati. Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:³

1. Sumber data primer

Sumber Informasi awal yang diambil langsung dari topik atau objek kajian.⁴ Kepala sekolah, guru bidang pengembangan kurikulum, guru kelas B, dan siswa di RA Tarbiyatul Islam yang berusia antara 5 dan 6 tahun, memberikan data untuk penelitian ini dalam bentuk informasi. Informasi yang dikumpulkan dari observasi dan wawancara mendalam mengenai :

³ Johni Dimiyati, *Metodologi Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2013), 39.

⁴ Johni Dimiyati, *Metodologi Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2013), 39.

- a) Ragam pembelajaran jarimatika
 - b) Media yang digunakan
 - c) Materi yang disampaikan
 - d) Pelaksanaan pembelajaran berhitung menggunakan metode jarimatika.
2. Sumber data sekunder

Untuk menutupi kekurangan informasi dari sumber data utama, sumber data sekunder menawarkan informasi lebih lanjut.⁵ Untuk melengkapi sumber data primer, sumber data sekunder diperoleh secara tidak langsung. Materi yang berkaitan dengan penggunaan metode Jarimatika untuk pembelajaran berhitung di RA Tarbiyatul Islam menjadi sumber utama untuk data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Informasi tambahan yang dikumpulkan dalam bentuk:

- a) Sejarah singkat berdirinya RA Tarbiyatul Islam, serta informasi tentang visi, misi, dan tujuan organisasi disajikan.
- b) Gambaran umum tentang lokasi penelitian, organisasi sekolah, dan jumlah murid dan guru.
- c) Sarana dan Prasarana di RA Tarbiyatul Islam.
- d) Kurikulum pembelajaran memuat RPPH dan RPPM untuk evaluasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena pengumpulan data adalah tujuan utama penelitian, metode pengumpulan data adalah prosedur penelitian yang paling strategis. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan untuk membantu mereka dalam proses memperoleh sumber penelitian tanpa pengetahuan tentang metodologi pengumpulan data. Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:⁶

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan mengajukan pertanyaan terbuka kepada subjek

⁵ Johni Dimiyati, *Metodologi Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, 40.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

atau pertanyaan lain yang telah disiapkan oleh peneliti tentang subjek penelitian potensial di masa depan. Pertemuan tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai diperlukan untuk kegiatan wawancara dalam praktek.⁷ Untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian, pewawancara (interviewer) dan orang yang diwawancarai (responden yang diwawancarai) harus berinteraksi secara pribadi.⁸ Peneliti di RA Tarbiyatul Islam menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan informasi dari guru kelas B, kepala sekolah, guru bidang pengembangan kurikulum dan anak-anak berusia antara 5 dan 6 tahun.

2. Observasi

Dengan memperhatikan subjek penelitian Anda, Anda dapat mengumpulkan data penelitian menggunakan metode observasi. Peneliti menggunakan metode observasi untuk mengumpulkan informasi tentang tindakan, perilaku, dan aktivitas yang dilakukan peserta penelitian.⁹ Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan informasi secara langsung tentang efek dari upaya guru untuk mengintegrasikan ilmu saraf ke dalam pembelajaran matematika pada perkembangan kognitif anak.

Pendekatan observasi juga dapat dianggap sebagai metode pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk datang langsung ke lokasi subjek penelitian untuk mengamati bagaimana pembelajaran berhitung menggunakan metode Jarimatika dilaksanakan di RA Tarbiyatul Islam.

3. Dokumentasi

Menggunakan catatan, transkrip, buku, surat, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda, dan sumber lain, pendekatan dokumentasi mengumpulkan data untuk dipelajari dengan mencari informasi tentang topik atau variabel. Temuan penelitian berdasarkan

⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 49.

⁸ Johni Dimiyati, *Metodologi Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, 88.

⁹ Johni Dimiyati, *Metodologi Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, 92.

observasi atau wawancara akan lebih andal dan kredibel jika disertai dengan gambar atau karya akademis dan kreatif yang telah diterbitkan sebelumnya.¹⁰

Data berupa rencana pembelajaran, rencana pelaksanaan mingguan, gambaran umum profil sekolah, dan format lainnya ditemukan oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan dokumentasi untuk penelitian ini. Peneliti juga mencari informasi melalui gambaran langkah-langkah pembelajaran berhitung menggunakan metode Jarimatika di RA Tarbiyatul Islam Loram, dimulai dengan kegiatan pembukaan, langkah pembelajaran, kegiatan inti, mengingat atau menutup, dan berbagai permainan jari, media, dan bahan ajar.

F. Pengujian Keabsahan Data

Tidak boleh ada perbedaan antara temuan yang dilaporkan peneliti dan apa yang sebenarnya terjadi pada item yang diteliti untuk penelitian kualitatif, baik berupa kesimpulan maupun data. Namun, perlu diingat bahwa realitas kumpulan data menurut penelitian kualitatif adalah jamak, tidak tunggal, dan tergantung pada kapasitas peneliti untuk menghasilkan peristiwa yang diamati, yang kemudian dihasilkan dalam diri seseorang sebagai hasil dari masing-masing individu.¹¹

Dengan membandingkan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada periode yang berbeda, triangulasi membantu untuk menilai validitas data dalam penelitian kualitatif ini. Tiga jenis triangulasi yang dapat digunakan untuk memverifikasi keakuratan data adalah triangulasi sumber, triangulasi teknis, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber memverifikasi data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menilai keabsahan data. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara dengan kepala sekolah, aguru bidang pengembangan kurikulum, serta guru kelas B untuk menilai keabsahan informasi

¹⁰ Johni Dimyati, *Metodologi Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, 100.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 119.

mengenai pembelajaran berhitung dengan metode jarimatika.

2) Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi digunakan untuk mengevaluasi keabsahan data dengan membandingkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan berbagai metodologi, seperti data diperoleh melalui wawancara, dilanjutkan dengan observasi dan pencatatan data. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat data wawancara dengan kepala sekolah, kurikulum dan bidang pembelajaran, guru kelas B, observasi data penelitian di kelas, gambar kegiatan, dan pembicaraan dengan responden untuk mengkonfirmasi data mana yang dianggap akurat.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Oleh karena itu, data dapat diuji dengan menggunakan wawancara, observasi, atau prosedur lain dalam berbagai setting atau keadaan. Jika pengujian menghasilkan hasil yang berbeda, prosedur diulangi untuk menentukan kepastian data.¹²

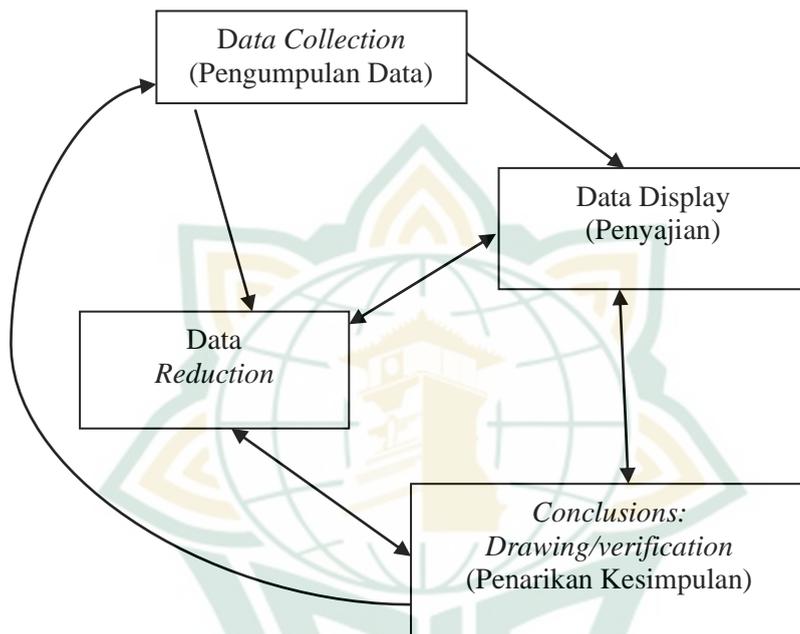
G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah tahap pengumpulan data selesai. Peneliti telah melakukan analisis terhadap tanggapan responden sebelum wawancara. Setelah menganalisis tanggapan orang yang diwawancarai, jika peneliti tidak puas dengan mereka, mereka akan mewawancarai kembali subjek sampai informasi yang dapat dipercaya dikumpulkan.

Penelitian ini menggunakan analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang merekomendasikan agar analisis data kualitatif dilakukan terus-menerus sampai selesai dan datanya jenuh. Reduksi data, visualisasi data, dan pembuatan kesimpulan serta verifikasi adalah semua komponen analisis data.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127-128.

Gambar 3.1
Teknik Analisis Data Menurut Miles and Huberman



1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Karena ukuran data yang dikumpulkan di lapangan, maka harus dicatat dengan cermat dan teliti. Akibatnya, sangat penting untuk melakukan analisis data melalui reduksi data yang sangat jauh. Reduksi data diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah itu, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.¹³

Informasi yang dianggap berguna dan signifikan adalah data yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92

berhitung menggunakan metode jarimatika di Ra tarbiyatul islam.

Data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian tidak disertakan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya.¹⁴ Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami hal-hal yang berkaitan tentang imlementasi pembelajaran berhitung mrnggunakan metode jarimatika di RA Tarbiyatul Islam.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap ketiga menyelidiki data kualitatif, menurut Miles dan Huberman, melibatkan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan adalah temuan baru yang belum pernah dihasilkan sebelumnya dalam penelitian kualitatif. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat direvisi jika informasi lebih lanjut tidak dikumpulkan untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

Ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang dibuat hanya akan dianggap kredibel jika didukung oleh bukti yang andal dan konsisten. Peneliti mengumpulkan informasi yang mereka peroleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi pada bagian ini. Data yang dihasilkan dan dianggap benar-benar valid akan tampak ideal dengan peneliti menarik kesimpulan penelitian.

¹⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan mix methods*, 226.